

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### **Edukasi dan Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Makassar**

Nurhaedah<sup>1</sup>, Dito Anurogo<sup>2</sup>, Eko Prastyo<sup>3</sup>, Ernita Sari<sup>4</sup>, Herlambang Prehananto<sup>5</sup>, Lus yana Aripa<sup>6</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Keperawatan Gigi, STIKes Amanah Makassar

<sup>2</sup> Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>3,4</sup> Program Studi S-1 Pendidikan Dokter Gigi, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

<sup>5</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Gigi, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

<sup>6</sup> Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Pancasakti Makassar

#### **Abstract**

The dental and oral health care program takes the form of dental health care carried out directly and in a planned manner by Indonesian Dental and Oral Therapists (TGMI) either individually or in groups. This community service activity was carried out with the aim of empowering female students to increase their knowledge and skills regarding the correct way to brush their teeth using a tongue scraper. The method of this PkM (Community Service) activity is Education and Dental and Oral Health Examination for students at Makassar 30 State Junior High School and distributing questionnaires to students. As a result of the activity evaluation, there has been an increase in students' knowledge and skills after education and demonstrations regarding how to maintain dental health by brushing their teeth and using a tongue scraper correctly. Students who have good knowledge about how to maintain dental and oral health have increased and the number of students who are able to brush their teeth properly has increased and students are able to use a tongue scraper correctly too. Therefore, extension activities need to be held periodically to get optimal results.

**Keywords:** Education, Dental and Oral Health Examination, SMP Negeri 30 Makassar

#### **Abstrak**

Program asuhan kesehatan gigi dan mulut berupa asuhan kesehatan gigi yang dilaksanakan secara langsung dan terencana oleh Tenaga Terapis Gigi dan Mulut Indonesia (TGMI) baik secara personal ataupun kelompok. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberdayakan siswa siswi dalam peningkatan

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

pengetahuan dan keterampilan mengenai cara menyikat gigi yang benar dalam menggunakan tongue scraper. Metode kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) ini adalah Edukasi dan Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Makassar dan penyebaran kuesioner kepada siswa siswi. Hasil evaluasi kegiatan, telah terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa-siswi setelah dilakukan edukasi dan demonstrasi mengenai cara pemeliharaan kesehatan gigi dengan cara menyikat gigi dalam penggunaan tongue scraper yang benar. Siswa yang memiliki pengetahuan baik mengenai cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut meningkat dan Jumlah siswa yang mampu menyikat gigi yang benar meningkat dan siswa mampu menggunakan tongue scraper dengan benar juga. Oleh sebab itu kegiatan penyuluhan perlu diadakan secara berkala untuk mendapatkan hasil yang optimal.

**Kata Kunci:** Edukasi, Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut, SMP Negeri 30 Makassar

Corresponding Author: Eko Prastyo

Email : [eko.prastyo@iik.ac.id](mailto:eko.prastyo@iik.ac.id)

### PENDAHULUAN

Penyakit gigi dan mulut yang menjadi masalah kesehatan masyarakat pada umumnya adalah pada jaringan penyangga gigi (periodontal diseases) dan karies gigi/lubang gigi. Karies ini dapat disebabkan oleh berbagai hal antara masalah kesehatan gigi dan mulut penting dalam pembangunan kesehatan, salah satunya disebabkan oleh rentanya kelompok anak usia sekolah dari gangguan kesehatan gigi. Karies gigi ini dapat disebabkan oleh berbagai hal antara lain konsumsi makanan, pemeliharaan gigi dan keadaan gigi itu sendiri (barus, 2014).

Lubang gigi/karies gigi ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi status kesehatan gigi dan mulut seseorang. Status kesehatan gigi- mulut pada umumnya dinyatakan dalam prevalensi karies gigi dan penyakit periodontal hampir dialami seluruh masyarakat di dunia. (notohartojo, 2013).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kesehatan

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

secara umum. Tidak jarang kesehatan gigi dan mulut yang buruk dapat pengaruhi kesehatan secara umum dan mengganggu aktifitas sehari-hari. Meskipun seseorang bisa tetap hadir bekerja dalam keadaan sakit gigi, namun dapat dikatakan kinerjanya menurun karena sakit gigi tersebut (Lima & Buarque, 2019). Penelitian di sekolah menyebutkan bahwa status kesehatan gigi dan mulut berpengaruh terhadap kehadiran dan performa muridnya (Jackson et al., 2011). Sedangkan pada remaja, kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kualitas hidup remaja (Colussi et al., 2017).

Kesehatan gigi dan mulut perlu dijaga agar tidak mengganggu performa dan kualitas hidup remaja, karena masa remaja merupakan masa-masa pencarian jati diri. Salah satu cara menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah dengan menjaga kebersihan gigi dan mulut. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai hasil yang optimal untuk mengurangi plak ialah dengan menyikat gigi minimal dua kali sehari memakai pasta gigi berflouride dengan cara yang tepat, menggunakan dental floss, serta membersihkan lidah (Boustedt et al., 2020; Han & Park, 2017; Winnier et al., 2013).

Lidah merupakan salah satu organ penting dalam rongga mulut yang seringkali luput dari kebiasaan membersihkan gigi dan mulut. Berdasarkan penelitian secara mikrobiologi, lidah merupakan tempat tinggal utama berbagai macam mikroba (Monea, 2014).

Membersihkan lidah dengan menggunakan sikat maupun tongue scraper dapat mengurangi jumlah bakteri yang berperan dalam terjadinya halitosis, penyakit periodontal, serta terjadinya infeksi tenggorokan. Selain itu, dengan membersihkan lidah, juga dapat mengaktifkan kelenjar saliva yang sangat berperan dalam mencegah terjadinya karies gigi (Dwivedi et al., 2019; Hamid et al., 2011; Masago et al., 2020; Prijono E, Dewi W, 2007; R. Lipat et al., 2018; Widyastuti, 2021).

Kebersihan mulut yang baik dapat mencegah terjadinya karies gigi, peradangan pada jaringan pendukung gigi, dan mengurangi bau mulut. Tidak baiknya tingkat kebersihan mulut di antaranya dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kebersihan mulut dan cara menyikat gigi dan lidah yang belum benar. Siswa-siswi merupakan usia remaja yang tentunya harus paham mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Oleh sebab itu Tim PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) mengadakan kegiatan berupa Edukasi dan Pemeriksaan mengenai cara pemeliharaan

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

kesehatan gigi dengan cara menyikat gigi dan menggunakan tongue scraper yang benar. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa-siswi mengenai cara pemeliharaan kesehatan gigi dengan cara menyikat gigi dan penggunaan tongue scraper yang benar.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) ini adalah Edukasi dan Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Makassar. Jumlah siswa yang menjadi peserta adalah 39 orang. Kegiatan diawali dengan kunjungan, survei dan sosialisasi di lokasi yang akan dilakukan kegiatan untuk memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan. Pengambilan data awal tersebut menggunakan kartu status untuk mendapatkan data status kebersihan gigi dan mulut siswa-siswi.

Tahap pelaksanaan kegiatan PkM:

1. Tim PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) mengumpulkan siswa siswi dalam kelas yang sudah ditentukan untuk mengisi lembar kuesioner dan melakukan praktik menyikat gigi dan menggunakan tongue scraper. Sebelum dilakukan penyuluhan tentang kegunaan tongue scraper dan cara menggosok gigi yang baik dan benar serta pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut.
2. Tim PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) melakukan penyuluhan dan demonstrasi tentang kegunaan tongue scraper dan cara menggosok gigi yang baik dan benar serta pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. Penyuluh melakukan evaluasi berupa tanya jawab kepada peserta selama penyuluhan.
3. Tim PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) dan bersama guru mendampingi siswa-siswi melakukan sikat gigi bersama dengan menggunakan sikat gigi, pasta gigi, dan tongue scraper.
4. Tim PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) melakukan pemeriksaan langsung kepada siswa yang sudah menjadi responden. Instrumen yang di gunakan dalam pemeriksaan ini adalah :
  - a) Kuisisioner, untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi, kebiasaan

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

- pola makan kariogenik, frekuensi dan waktu menyikat gigi.
- b) Lembar observasi dmf-t, untuk mengetahui status pemeriksaan dmf-t Pada siswa siswi.
  - c) Oral diagnostik sebagai alat yang di gunakan pada saat pemeriksaan gigi.
  - d) Alkohol dan kapas fungsinya untuk sterilisasi, alat oral diagnostik yang telah selesai di gunakan.
5. Tim PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) melakukan evaluasi pasca kegiatan. Siswa dibagikan kembali kuesioner tentang cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut untuk mengevaluasi materi yang telah diberikan. Selanjutnya siswa untuk mendemonstrasikan kembali cara menyikat gigi dan menggunakan tongue scraper. Tim pelaksana mengamati peserta selama pelaksanaan evaluasi.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Tim PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) telah dilaksanakan dengan baik sesuai tujuan dalam implementasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi pada siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Makassar. Kegiatan yang dilakukan di sekolah yang tentunya dihadiri juga oleh guru sebagai mitra di lapangan.

Pengambilan data awal tersebut menggunakan kartu status untuk mendapatkan data status kebersihan gigi dan mulut siswa-siswi. Selanjutnya tim pelaksana membuat jadwal kegiatan. Hasil pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut siswa siswi dapat dilihat pada tabel1.

**Tabel 1.**  
**Tingkat Kebersihan Mulut Siswa**

Tingkat Kebersihan Mulut	Jumlah (n)	%
Baik	12	30,8
Sedang	27	69,2
Buruk	0	0
TOTAL	39	100

Hasil menunjukkan sebagian besar siswa (69,2%) masih memiliki tingkat kebersihan mulut sedang. Oleh sebab itu tim menyampaikan kepada pihak sekolah untuk melaksanakan

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

kegiatan edukasi pada siswa-siswi, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan siswa-siswi tersebut mengenai cara menjaga kebersihan gigi dan mulut yang baik dan benar.

**Tabel 2.**  
**Cara Menyikat Gigi dan Penggunaan Tongue Scraper**

	Cara Menyikat Gigi	Cara Menggunakan Tongue Scraper
Benar	8 (21,51%)	11(28,21%)
Salah	31 (79,49%)	28 (71,79%)
Jumlah	39 (100%)	39 (100%)

Berdasarkan tabel 2 di atas, sebagian besar siswa-siswi masih salah dalam menyikat gigi (79,49%) dan menggunakan tongue scraper (71,79%). Hal ini sesuai dengan banyaknya siswa yang masih kurang pengetahuannya.

Kegiatan seperti ini sangat besar manfaat yang dirasakan oleh pihak sekolah maupun responden sebagai sasaran, karena kegiatan ini sangat jarang didapatkan oleh pihak sekolah terlebih masalah kesehatan gigi dan mulut.

### KESIMPULAN

Kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) ini telah dilaksanakan sesuai dengan planning TIM. Berdasarkan evaluasi kegiatan, telah terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa-siswi setelah dilakukan penyuluhan dan demonstrasi mengenai cara pemeliharaan kesehatan gigi tentang cara menyikat gigi dan penggunaan tongue scraper yang benar. Siswa siswi yang memiliki pengetahuan baik mengenai cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut meningkat dan Jumlah siswa yang mampu menyikat gigi yang benar meningkat sedangkan siswa yang mampu menggunakan tongue scraper dengan benar juga meningkat.

### UCAPAN TERIMA KASIH

TIM PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Makassar beserta jajarannya atas terlaksananya kegiatan PkM ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kesehatan kepada kita semua dalam kegiatan PkM selanjutnya.

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

### DAFTAR PUSTAKA

1. Anurogo, D., Musiana, M., Rahmat, R. A., Rusli, R., Sulfiani, S., & Marpaung, M. P. (2023). Pemeriksaan Kesehatan Gratis Bagi Warga Toddopuli Bersama Klinik MEDIKA FARMA. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 191–199. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i4.175>.
2. Boustedt, K., Dahlgren, J., Twetman, S., & Roswall, J. (2020). Tooth brushing habits and prevalence of early childhood caries: a prospective cohort study. *European Archives of Paediatric Dentistry*, 21(1), 155–159.
3. Betan, A., Musiana, M., Wisma Sari, S., Efendi, E., Badaruddin, B., Fredy Saputra, M. K., & Arfah, A. (2023). Description of JKN Patient Satisfaction with the Quality of Dental Health Services in Hospitals. *International Journal of Health Sciences*, 1(1), 26–29. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i1.48>.
4. Colussi, P. R. G., Hugo, F. N., Muniz, F. W. M. G., & Rösing, C. K. (2017). Oral Health-Related Quality of Life and Associated Factors in Brazilian Adolescents. *Brazilian Dental Journal*, 28(1), 113–120.
5. Dwivedi, V., Torwane, N. A., Tyagi, S., & Maran, S. (2019). Effectiveness of various tongue cleaning aids in the reduction of tongue coating and bacterial load: A comparative clinical study. *Journal of Contemporary Dental Practice*, 20(4), 444–448.
6. Eidenhardt, Z., Ritsert, A., Shankar-Subramanian, S., Ebel, S., Margraf- Stiksrud, J., & Deinzer, R. (2021). Tooth brushing performance in adolescents as compared to the best-practice demonstrated in group prophylaxis programs: an observational study. *BMC Oral Health*, 21(1), 1–16.
7. Ghani, M. A., Manap, R., Afiz, M., Kolej, A., Islam, U., & Selangor, A. (2017). Mental Health Status and Work Performance among Secondary Teachers. *Proceeding of the 4th International Conference on Management and Muamalah, 2017(ICoMM)*, 978–967.
8. Hamid, H., Aulia, R., & Samad, R. (2011). Efektivitas penggunaan tongue scraper terhadap penurunan indeks tongue coating dan jumlah koloni bakteri anaerob lidah. *Effectivity of tongue scraper on reducing tongue coating and anaerobic bacteria colony count*.
9. Han, K., & Park, J. B. (2017). Association between oral health behavior and periodontal disease among Korean adults: The Korea national health and nutrition examination survey.
10. Jackson, S. L., Vann, W. F., Kotch, J. B., Pahel, B. T., & Lee, J. Y. (2011). Impact of Poor Oral Health on Children's School Attendance and Performance. *American Journal of Public Health*, 101(10), 1900.
11. Koopman, C., Pelletier, K. R., Murray, J. F., Sharda, C. E., Berger, M. L., Turpin, R. S., Hackleman, P., Gibson, P., Holmes, D. M., & Bendel, T. (2002). Stanford Presenteeism Scale: Health status and employee productivity. *Journal of Occupational and Environmental Medicine*, 44(1), 14–20.
12. Lusianawati, H., Irmayanti, I., Afni, F., Pannyiwi, R., Andriani, F., & Utami, Y. P. (2023). Penyuluhan Kesehatan Tentang Gizi Pada Perempuan Sindroma Menopause. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 169–176. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i4.170>.
13. Li, X., Zhang, W., Sun, H., & Anis, A. H. (2019). Effects of health status on work exit

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

- and absenteeism among the older working population in China: a secondary analysis of a cohort sample. *BMJ Open*, 9(9). <https://doi.org/10.1136/BMJOPEN-2018-024115>.
14. Lima, R. B., & Buarque, A. (2019). Oral health in the context of prevention of absenteeism and presenteeism in the workplace. *Revista Brasileira de Medicina Do Trabalho*, 17(4), 594.
  15. Masago, A., Maruyama, H., Nambu, T., Mashimo, C., & Takahashi, K. (2020). Influence of tongue brushing on oral microbiome diversity. *Journal of Osaka Dental University*, 54 (2), 205–212.
  16. Monea, A. (2014). Tongue Mikroflora and Periodontal Disease. *European Scientific Journal*, 10(36), 12–17.
  17. MS, D. S., Junaidin, J., Kurniawati, K., Samila, S., Malaha, N., & Sima, Y. (2023). Upaya Penguatan Kualitas Kesehatan Dalam Pencegahan Penyakit Degeneratif. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 59–64. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i2.35>.
  18. Malaha, N., Rusdi, M., Syafri, M., Pannyiwi, R., Sima, Y., & Rahmat, R. A. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok di SMA N 1 Liang Kabupaten Banggai Kepulauan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 11–16. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.17>.
  19. Musiana, M., Dewi Ruben, S., Merdekawati Surasno, D., Sari Soamole, M., Rino Vanchapo, A., Suabey, S., & Muhammad Adam, A. (2023). The Role and Function of Therapeutic Communication in the Success of Dental and Mouth Health Services at Puskesmas City of Makassar. *International Journal of Health Sciences*, 1(2), 137–142. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i2.65>.
  20. Ngambut, K., Banne Tondok, S., Ata Maran, A., Bare Telan, A., Rino Vanchapo, A., R.V Purba, E., & Djunaedi, D. (2023). Determinants of Hand Washing with Soap (HWWS) in Rural Communities: Cross Sectional Study in Manggarai Regency East Nusa Tenggara Indonesia. *International Journal of Health Sciences*, 1(2), 75–84. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i2.56>.
  21. Prijono E, Dewi W, P. T. (2007). Efektivitas pembersihan lidah secara mekanis menggunakan tongue scraper terhadap jumlah populasi bakteri anaerob lidah. *Journal Persatuan Dokter Gigi Indonesia*, 95–100.
  22. R. Lipat, C., Aquino, K. Y., Clarence Solmeron, P. M., Verano, P., Villones S, P. D., & Clerigo, M. E. (2018). Tongue Scraping: A Reduction of Bacterial Count in the Oral Cavity. *Asia Pacific Journal of Allied Health Sciences*, 1, 201–2013.
  23. Surya, S., Putri, L. E., Usman, H., Nofrizal, N., Dwinatrana, K., & Kamal, S. (2023). Edukasi Penggunaan Antibiotik Dan Peduli Resistensi Antibiotik Pada Masyarakat Kota Padang . *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 82–88. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v2i1.244>.
  24. Tudoroni, C., Popa, M., Iacob, S. M., Pop, A. L., & Năsui, B. A. (2020). Correlation of caries prevalence, oral health behavior and sweets nutritional habits among 10 to 19-year-old cluj- napoca romanian adolescents. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17 (18), 1–12.
  25. Wijayanti, L. A., Mainassy, M. C., Aryadi, A., Pannyiwi, R., Said, A., & Harlina, H. (2023). Analysis of Age and Gender Factors on the Incidence Rate of Cataracts in the

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

Ophthalmology Clinic. *International Journal of Health Sciences*, 1(3), 258–265.  
<https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i3.99>.

26. Yakobus, I. K., Suat, H., Kurniawati, K., Zulham, Z., Pannyiwi, R., & Anurogo, D. (2023). The Use Social Media's on Adolescents' Mental Health. *International Journal of Health Sciences*, 1(4), 425–438. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i4.161>.

### Sumber Buku:

- Tri Ayu ; Devin Mahendika ; Nurul Aini Suria Saputri ; Dr. M. Risal Tawil ; Suratno Kaluku ; Cut Mutia Tatisina ; Egy Sunanda Putra ; Lili Amaliah ; Dr. Dwi Moerjoedianto ; Dr. Djusmadi Rasyid ; Lina yunita. *Sociocultural Dynamics Of Health*. No. ISBN: 978-623-09-8156-2. <https://agdosi.com/2024/01/30/sociocultural-dynamics-of-health/>
- M. Khalid Fredy Saputra ; Lili Amaliah ; Mohammad Sadli ; Eko Prastyo ; Dr. Abd. Rozak ; Dr. Muh. Risal Tawil ; Devin Mahendika ; Wita Oileri Tikirik ; Asbath Said ; Ria Wahyuni. *HEALTH PROMOTION : Improving The Community's Healty Quality Of Life*. No. ISBN: 978-623-09-8361-0. <https://agdosi.com/category/proses-isbn/page/2/>
- Donny Aditia ; Fransina Tubalawony ; Putra ; Mochamad Robby Fajar Cahya ; Nur Febrianti ; Risca Hamdanesti ; Dewi Kokmesa ; Israeli ; Kurniati Nawangwulan ; Yusnita Yusufik. *Wound Care And Treatment For Health*. No. ISBN: 978-623-09-8231-6. <https://agdosi.com/2024/01/10/wound-care-and-treatment-for-health/>